

PENGARUH MODEL ASSURE BERBANTUAN KONTEN TITKTOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT

¹Tuti Herawati, ²Nilu Sudarti, ³Ilham Triawan

(1)(2)(3) Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Indonesia

✉ Corresponding author

tutiherawatiapril123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks Anekdota pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian two group post-test design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian ini terdapat 2 kelas yaitu kelas X-1 dan X-4 adapun teknik pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling class. Pada kelas X-1 sebagai kelas kontrol yang akan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa 36 siswa dan pada kelas X-4 sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan model pembelajaran Model Assure Berbantuan Konten Tiktok pada konten Billy Fachrul Lubis dengan jumlah 36 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik berupa tes tertulis. Sesuai dengan hasil penelitian pada nilai kemampuan menulis teks anekdot pada kelas X-1 yang dijadikan sebagai kelas kontrol memiliki skor rata-rata 69,44 dan hasil nilai kemampuan menulis teks anekdot pada kelas X-4 sebagai kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 78,06. Dengan nilai signifikan 5% maupun 1% dengan $dk = 70$ sehingga nilai signifikan dari 5% = 1,66 dan taraf signifikan 1% = 2,38. Diperoleh t_0 lebih besar dari t_t yaitu $25,3 > 1,66$, maka hipotesis Maka pada taraf signifikan 1% $dk 70 t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $25,3 > 2,38$ H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan Model Assure berbantuan konten tiktok dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram.

Kata kunci: Model Assure, Konten Tiktok, Menulis Anekdota

Abstract

This research aims to determine the ability to write anecdotal texts in class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Tiram, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency. This type of research uses quantitative experimental research methods with a two group post-test design. The population in this study was all class X students consisting of 2 classes. There are 2 classes in this research sample, namely classes X-1 and X-4. The sampling technique is a simple random sampling class technique. In class X-1 as a control class which will use the conventional learning model with a total of 36 students and in class. Data collection techniques use written tests and documentation. Based on the results of research on the ability to write anecdotal texts in class X-1 which was used as the control class, the average score was 69.44 and the results of the ability to write anecdotal texts in class. With a significant value of 5% or 1% with $dk = 70$ so the significant value of 5% = 1.66 and the significant level of 1% = 2.38. It is obtained that t_0 is greater than t_t , namely $25.3 > 1.66$, so the hypothesis is then at a significance level of 1% $dk 70 t_{count} > t_{tabel}$, namely $25.3 > 2.38$ H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be stated that the Assure Model assisted by TikTok content can has an influence on the ability to write anecdotal texts of class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Tiram.

Keywords : Assure Model, TikTok Content, Writing Anecdotes

PENDAHULUAN

Menulis merupakan pengetahuan atau keterampilan dasar menulis. Selain itu, menulis merupakan suatu tindakan mengungkapkan pikiran, konsep, gagasan, dan perasaan melalui simbol-simbol verbal. Kegiatan ini mencakup fitur-fitur seperti penerapan tanda baca dan ejaan, penggunaan kosa kata dan kosa

kata, membuat kalimat, mengembangkan paragraf, mengolah ide, dan mengembangkan contoh esai. Selain itu, menulis bukan tentang mendeskripsikan dan menciptakan kembali, tetapi tentang menemukan dan menangkap ide-ide yang ingin diungkapkan. Perlu diingat bahwa pengetahuan dasar, seperti kemampuan memilih dan menggunakan kata, menggunakan tanda baca, dan memahami isi komunikasi tertulis, akan berdampak signifikan terhadap kinerja tertulis (Sukirman 2020).

Berdasarkan tujuannya terdapat empat macam tulisan meliputi: naratif, deskriptif, persuasif dan eksposisi. Dari keempat macam tulisan yang disebutkan diatas pada jenis tulisan naratif memfokuskan pada dasarnya berisi sebuah kisah yang panjang. Dikatakan naratif karena biasanya memuat cerita atau gambaran suatu peristiwa. Diantara keempat jenis tulisan tersebut, teks anekdot adalah cerita pendek lucu yang lahir dari penyampaian pemikiran, ide dan perasaan terhadap cerita pribadi yang sudah dilalui, disajikan dengan ringkas dan atraktif. Teks anekdot merupakan tuturan yang mengandung unsur humor atau humor. Selain itu, anekdotnya juga merupakan berita yang menarik, lucu dan mengesankan. Biasanya tentang orang-orang penting dan terkenal dan berdasarkan kejadian nyata atau fiksi. Selain unsur humor, teks anekdot juga harus memenuhi syarat lain. Syaratnya, harus ada struktur dan peraturan internal yang ditetapkan dalam kurikulum 2013. Tujuan utama teks anekdot adalah membantu siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bertindak efektif untuk memecahkan permasalahan kehidupan nyata melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih proaktif, lebih bahagia, dan membangkitkan minat yang besar dalam belajar (Crystallography 2019).

Dalam hal menulis tentunya siswa memiliki kendala dan kesulitan, keterampilan menulis merupakan kemampuan kompleks siswa. Keterampilan menulis dan skema dalam belajar didalam kelas perlu turut sesuai zaman yang sedankembang, terutama pada zaman Industri 4.0. Sebagai seorang guru harus mampu menyajikan proses belajar mengajar yang memudahkan siswa dalam penerapannya. Adapun empat aspek keterampilan yang harus dimiliki guru di era perubahan industri 4.0. Keterampilan tersebut sering disebut dengan 4C, khususnya berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Guru harus mampu berpikir kritis dan mencari solusi terhadap setiap permasalahan (problem solver), mampu berkolaborasi dengan guru lain, proaktif, mempunyai wawasan terhadap situasi terkini dan mampu menerapkan didalam proses pembelajaran. Sudah saatnya pembelajaran menulis di sekolah mengikuti perkembangan zaman, penuh inovasi dan berorientasi pada proses belajar yang PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) serta beradaptasi dengan teknologi yang ada. Berawal dari materi pembelajaran, teknik dan media pengajaran, cara dan penilaian akhir pembelajaran, ada proses yang menggunakan teknologi Industri 4.0. Teknologi yang dimaksud adalah teknologi online (Ati, Cleopatra, and Widiyanto 2020).

Penggunaan model yang sesuai dengan aspek perkembangan zaman sangatlah efektif dan inovatif, penggunaan model assure yang dikolaborasikan dengan berbantuan konten tiktok pada pembelajaran teks anekdot di orientasikan pada penggunaan teknologi handphone. Model assure adalah panduan merencanakan, mengidentifikasi, menargetkan, memilih metode dan bahan, serta mengevaluasi. Selain itu, model assure juga merupakan model pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran untuk digunakan dalam situasi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa model assure ialah suatu pendekatan sistematis untuk menganalisis karakteristik siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Assure sendiri merupakan sebuah kata yang mempunyai arti khusus yaitu dalam bahasa Indonesia artinya meyakinkan. terdiri dari enam elemen seperti kata itu sendiri. Masing-masing huruf mempunyai arti, yaitu (1) Menganalisis peserta didik (menganalisis peserta belajar), (2) Menyatakan tujuan (membangun tujuan atau keterampilan belajar), (3) Memilih metode, media, dan bahan (memilih metode, media, dan bahan ajar), (4) Menggunakan media dan bahan (menggunakan media dan bahan ajar), (5) Mengharuskan partisipasi peserta didik (mengembangkan peran peserta belajar), (6) Evaluate and revis (mengevaluasi dan memperbaiki) (Yani and Amaliyah 2023).

Penggunaan model assure yang diimplementasikan pada handphone dengan berbantuan konten tiktok yang mana tiktok merupakan aplikasi yang digandrungi, menarik dan populer di kalangan anak muda. Tik Tok dapat dijadikan alat pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berbagai fitur di Tik Tok memungkinkan penggabungan keempat keterampilan dasar bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Misalnya, siswa dapat merekam suara dan berkomunikasi melalui jejaring sosial. Tik Tok merupakan aplikasi yang sangat populer dengan lebih dari 45,8 juta unduhan, mengalahkan aplikasi lain seperti YouTube, WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Di Indonesia, sekitar 10 juta pengguna aktif Tik Tok adalah generasi muda, termasuk Generasi Z (Dewanta 2020).

Selain popularitas aplikasi TikTok ini, ada juga kelebihan yang membuatnya populer di kalangan banyak pelajar. Misi aplikasi TikTok adalah menginspirasi kreativitas dan menghadirkan kegembiraan. Meskipun durasi video yang ditampilkan singkat, aplikasi ini memastikan video-video tersebut tidak membosankan dengan menggabungkannya dengan baik. TikTok menawarkan banyak kategori konten yang dapat dinikmati oleh pengguna khususnya video komedi/meme, pendidikan, fashion dan kecantikan, makanan, dan video vlog. Aplikasi TikTok adalah aplikasi yang disukai, dikagumi, menyenangkan, dan populer di kalangan Milenial. TikTok bisa dijadikan media belajar yang menyenangkan (Hutamy et al. 2021). Aplikasi TikTok Sebagai Cara Belajar Bahasa Indonesia Khususnya : Pertama Banyak pelajar menganggap aplikasi TikTok bagus, hemat biaya, dan menghibur. Kedua siswa baik-baik saja jika menggunakan TikTok sebagai sarana belajar. Ketiga Beberapa keterampilan dasar pembelajaran bahasa Indonesia pernah dilihat siswa di TikTok, seperti teks narasi, teks prosedur, teks eksplanasi, dan teks anekdot, meskipun tidak semua siswa melihat teks tersebut di TikTok. Keempat, Aplikasi TikTok sederhana dan memiliki fitur yang beragam, sehingga cocok digunakan untuk belajar bahasa Indonesia (Mana2021).

METODE

Pada penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model assure berbantuan konten tiktok terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram. Pada desain penelitian ini menggunakan desain two group post-test design. Dimana terdapat dua kelas yang masing-masing akan diberikan perlakuan. Kelas pertama yaitu kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan (X) serta diberikan model assure berbantuan konten tiktok dan kelas kedua yaitu kelas kontrol yang akan diberi perlakuan (Y) dan tidak diberikan model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan percobaan dan penelitian, berikut ini analisis data pada kelas control dan eksperimen.

Analisis Data Kelas Kontrol

Tabel 1. Nilai Posttest Kelas Kontrol Kemampuan Menulis Teks Anekdot Pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	adam	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80
2.	afdal zikri	10	10	10	10	5	5	5	5	60	60
3.	akhramil utama	15	5	5	15	5	5	5	5	60	60
4.	al azan	10	5	10	15	5	5	5	10	65	65
5.	alika balqis rahmat	15	5	5	15	15	10	5	5	75	75
6.	annisa dwi rahmadhani	10	10	15	15	5	5	10	10	80	80
7.	ayunda suci rahmadani	10	10	10	5	5	10	5	5	60	60
8.	candra	5	10	15	10	5	5	5	5	60	60
9.	dinda nurdiana	10	10	10	10	10	10	10	5	75	75
10.	ikram nayuga	15	10	5	10	10	10	5	5	70	70
11.	juwita	10	10	5	5	10	10	10	10	70	70
12.	klara putri	10	10	15	10	10	10	5	5	75	75
13.	mhd. rizki maulana	10	10	15	5	5	5	5	5	60	60
14.	muhammad aidil fitra	15	5	10	5	5	10	5	5	60	60
15.	muhammad al faroby	15	5	10	10	5	5	10	5	65	65
16.	muhammad alfarizi	5	10	15	15	10	10	10	5	80	80
17.	muhammad rival	15	5	15	5	5	5	10	5	65	65
18.	muhammad rizky aditya	15	5	10	5	15	10	5	10	75	75
19.	muhammad soleh panjaitan	5	10	15	15	15	5	5	5	75	75
20.	musdalifa putriana	10	10	5	5	10	10	10	10	70	70
21.	muthia ayra ahda	15	10	15	10	5	5	5	5	70	70
22.	nadya zahira	15	10	5	10	10	10	5	5	70	70
23.	nadzifah tarifasya	15	5	15	15	15	5	5	5	80	80

24.	nurizka mauliyah deri	5	10	15	10	10	5	5	5	65	65
25.	ratna sari	10	5	10	15	5	5	5	10	65	65
26.	raudatul elizan	15	5	5	5	5	10	10	10	65	65
27.	saffar diansyah	5	10	10	15	5	5	10	5	65	65
28.	salwa	15	5	10	5	15	10	5	10	75	75
29.	siti hajar	15	5	10	15	15	10	5	5	80	80
30.	siti nafisyah	10	10	10	15	10	5	5	10	75	75
31.	sri nabawiyah	15	10	15	10	5	5	5	10	75	75
32.	suci rahma dany	10	5	15	15	10	5	5	5	70	70
33.	syakira	5	5	5	15	15	5	5	5	60	60
34.	tika nurul hidayah	15	10	15	10	5	5	5	5	70	70
35.	yuni suraya	5	10	10	15	5	5	10	5	65	65
36.	zulika amanda	15	5	10	5	15	10	5	5	70	70
Jumlah (ΣFy)										2500	
Rata-rata (y)										69,44	

Keterangan

1. Menyesuaikan isi dengan topik
2. Menulis tokoh dalam anekdot
3. Menuliskan unsur lelucon dan sindiran
4. Menuliskan struktur teks anekdot
5. Menuliskan kaidah kebahasaan
6. Memilih ketepatan diksi
7. Menyusun ketepatan kalimat
8. Menggunakan ejaan bahasa Indonesia

Hasil yang diperlihatkan di atas merupakan hasil dari kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot dengan tema politik. Data ini didasarkan pada kelas kontrol, di mana nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah adalah 60. Berdasarkan tabel yang disajikan, rata-rata kemampuan menulis teks anekdot bertema politik oleh siswa pada kelas kontrol adalah 69,44.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Y	F	FY	Y-M ₁	(Y-m ₁) ²	F(Y-m ₁) ²
60	7	420	-9,44	89,11	623,77
65	8	520	-4,44	19,71	157,68
70	8	560	0,56	0,31	2,48
75	8	600	5,56	30,91	247,28
80	5	400	10,56	111,51	557,55
Σ	N = 36	2500			1588,76

1. Rata-rata (*mean*)

$$M_1 = \frac{\Sigma Fy}{N}$$

$$= \frac{2500}{36}$$

$$= 69,44$$

2. Standar deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma F(Y-M_1)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1588,76}{36}}$$

$$= \sqrt{44,13}$$

$$= 6,64$$

3. Standar error (SE)

$$SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{6,64}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{6,64}{5,91}$$

$$= 1,12$$

Tabel 3. Identifikasi kecenderungan kelas kontrol

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	21	58,33%	Baik
55-69	15	41,67%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Dari hasil identifikasi kecenderungan yang dipaparkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil tes kelas kontrol terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram terdapat dua kategori, yaitu BAIK sebanyak 21 siswa dengan persentasi 58,33% dan kategori **CUKUP** sebanyak 15 siswa dengan persentasi 41,67%.

Analisis Data Kelas Eksperimen

Tabel 4. Nilai Posttest Kelas Eksperimen Kemampuan Menulis Teks Anekdot Pada Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Ajaran 2023/2024

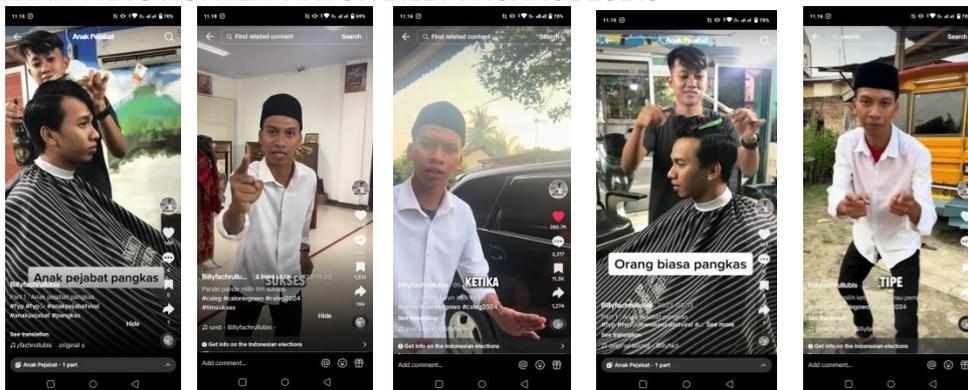
No	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	agung syahbana	5	5	10	5	15	5	5	5	65	65
2.	al azril alfais	10	10	10	5	10	10	5	5	65	65
3.	azi alamsyah putra	5	5	10	5	15	10	10	10	70	70
4.	bayu setiawan	10	5	15	5	10	10	5	10	70	70
5.	bintang nur	10	10	15	15	15	10	10	10	85	85
6.	bunga indah lestari	10	5	15	10	10	10	5	10	75	75
7.	carissa putri naldi	5	5	10	5	15	10	10	10	70	70
8.	devi utami	5	10	15	10	15	15	10	10	80	80
9.	dini aulia	15	5	15	10	10	10	10	10	85	85
10.	edra elfi ristani	10	10	15	15	15	10	10	10	95	95
11.	elisa relian	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80
12.	ibnu amar	15	5	15	15	10	5	5	5	75	75
13.	irma wati	5	5	15	10	5	5	5	10	70	70
14.	kartika	15	10	10	15	10	10	10	10	90	90
15.	mhd alfi syahri	5	5	10	5	10	5	5	10	65	65
16.	mhd. dzikri	10	10	10	10	10	10	5	5	70	70
17.	mhd. fadli	5	5	10	5	15	10	10	10	70	70
18.	mhd. rafli arifan	15	5	15	10	15	10	10	10	80	80
19.	mhd. rozzy pranata	5	5	5	5	15	10	10	10	65	65
20.	mhd. taufiqurrahman	5	5	10	15	5	5	5	10	70	70
21.	mutia ramadhani	15	5	15	15	15	10	10	5	90	90
22.	mutiara	15	5	15	15	5	5	10	5	75	75
23.	nadella safitri	10	15	10	15	10	15	10	10	95	95
24.	nadia anandya	15	5	15	15	10	5	10	10	85	85
25.	nayla shifa	5	10	10	10	15	10	10	10	80	80
26.	nazila hasibuan	5	5	15	15	10	5	10	10	75	75
27.	nur andini	10	5	10	10	10	10	10	10	75	75
28.	nur azizah	10	10	15	15	5	5	10	10	80	80
29.	nur ainun	10	10	15	10	15	10	10	10	90	90
30.	nur diana	15	5	15	15	5	10	5	5	75	75
31.	nur habibah	15	5	10	15	10	5	5	10	75	75
32.	nur kaya	15	5	10	10	15	15	10	10	80	80
33.	riska amelia	15	5	15	10	15	10	10	10	80	80
34.	salsabila	15	10	15	15	15	10	10	5	95	95
35.	silvi yani	15	10	10	15	5	10	10	10	85	85
36.	shoza keysa feliza	5	5	15	10	15	10	10	10	80	80
Jumlah ($\sum Fy$)											2810
Rata-rata (y)											78,06

Keterangan

1. Menyesuaikan isi dengan topik
2. Menulis tokoh dalam anekdot
3. Menuliskan unsur lelucon dan sindiran
4. Menuliskan struktur teks anekdot
5. Menuliskan kaidah kebahasaan
6. Memilih ketepatan diksi
7. Menyusun ketepatan kalimat
8. Menggunakan ejaan bahasa Indonesia

Data yang diberikan adalah hasil dari kemampuan menulis teks anekdot dengan tema politik menggunakan model assure yang didukung oleh konten TikTok pada materi yang disusun oleh Billy Fachrul Lubis dalam kelas eksperimen. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 65. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks anekdot bertema politik pada siswa kelas eksperimen adalah 78,06.

CUPLIKAN VIDIO KONTEN TIKTOK BILLY FACHRUL LUBIS



Gambar 1. Video Konten Tiktok

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

X	F	FX	X-M ₂	(X-M ₂) ²	F(X-m ₂) ²
65	4	260	-13,06	170,56	682,24
70	7	490	-8,06	64,96	454,72
75	7	525	-3,06	9,36	65,52
80	8	640	1,94	3,76	30,08
85	4	340	6,94	48,16	192,64
90	3	270	11,94	142,56	427,68
95	3	285	16,94	286,96	860,88
Σ	N = 36	2810			2713,76

Berikut ini untuk perhitungan data selanjutnya.

1. Rata-rata (*mean*)

$$M_1 = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$= \frac{2810}{36}$$

$$= 78,06$$

2. Standar deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum F(Y-M_1)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2713,76}{36}}$$

$$= \sqrt{75,38}$$

$$= 8,68$$

3. Standar error (SE)

$$SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8,68}{\sqrt{36-1}} \\
 &= \frac{8,68}{5,91} \\
 &= 1,46
 \end{aligned}$$

Tabel 6. Identifikasi kecenderungan kelas eksperimen

Rentang	Frekuensi	persentase	Kategori
85-100	10	27,78%	Sangat Baik
70-84	22	61,11%	Baik
55-69	4	11,11%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Dari hasil identifikasi kecenderungan yang dipaparkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil tes kelas eksperimen terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram dengan menggunakan model assure berbantuan konten tiktok dengan konten Billy Fachrul Lubis terdapat tiga kategori, yaitu **SANGAT BAIK** sebanyak 10 Orang dengan persentase 27,78, baik sebanyak 22 Orang dengan persentase 61,11%, dan **CUKUP** sebanyak 4 orang dengan persentase 11,11%.

Tabel 7. Analisis Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata (mean)	Standar Deviasi (SD)	Standar Error (SE)	Standar Error Perbedaan Mean
Kontrol (X)	69,44	6,64	1,12	1,60
Eksperimen (Y)	78,06	8,68	1,46	

Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data menggunakan uji "t" dengan persyaratan bahwa distribusi data berdistribusi normal dan variabel dari kelompok yang membentuk sampel homogen. Normalitas dan homogenitas adalah persyaratan dasar untuk melakukan analisis perbandingan.

Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Hasil Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan ialah uji Liliofer. Berikut tabel uji normalitas hasil kelas kontrol.

Tabel 8. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Y	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F (Zi)	S (Zi)	L
60	7	7	-1,42	0,0778	0,4222	0,19	0,2322
65	8	15	-0,67	0,2514	0,2486	0,41	-0,1614
70	8	23	0,08	0,5319	-0,0319	0,63	-0,6619
75	8	31	0,83	0,7967	-0,2967	0,86	-1,1567
80	5	36	1,59	0,9441	-0,4441	1	-1,4441

$$\begin{aligned}
 1. \quad Z_i &= \frac{Y-M_1}{SD_1} \\
 &= \frac{60-69,44}{6,64} \\
 &= -1,42
 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai Zi lainnya sama dengan rumus Zi yang digunakan diatas.

$$2. \quad \text{Mencari nilai tabel Z pada tabel dibawah lengkung normal standar} = -1,42 = 0,0778.$$

Untuk mencari tabel Z lainnya sama dengan rumus digunakan diatas.

$$\begin{aligned}
 3. \quad F(Z_i) &= 0,5 - Z(\text{Tabel luas dibawah lengkung normal standar}) \\
 &= 0,5 - 0,0778 \\
 &= 0,4222
 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai F (Zi) lainnya sama dengan rumus yang digunakan diatas.

$$\begin{aligned}
 4. \quad S(Z_i) &= \frac{fkum}{N} \\
 &= \frac{7}{36} \\
 &= 0,19
 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai $S(Z_i)$ lainnya sama dengan rumus yang digunakan diatas.

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,4222 - 0,19 \\ &= 0,2322 \end{aligned}$$

Begitu juga mencari nilai L selanjutnya.

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas maka diperoleh nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,2322$ dan $N = 36$ dari daftar kritis uji *Liliefers* jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf 0,05 dengan hasil 0,147 Oleh sebab itu $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,2322 > 0,147$) sehingga data berdistribusi **NORMAL**.

b. Uji Normalitas Hasil Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Liliefers*. Berikut uji normalitas nilai eksperimen.

Tabel 9. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F (Zi)	S (Zi)	L
65	4	4	-1,50	0,0668	0,4332	0,11	0,32
70	7	11	-0,92	0,1788	0,3212	0,30	0,02
75	7	18	-0,35	0,3632	0,1368	0,5	-0,36
80	8	26	0,22	0,5871	-0,0871	0,72	-0,80
85	4	30	0,79	0,7852	-0,2852	0,83	-1,11
90	3	33	1,37	0,9147	-0,4147	0,91	-1,32
95	3	36	1,95	0,9750	-0,475	1	-1,475

$$\begin{aligned} 1. \quad Z_i &= \frac{X - M_1}{SD_1} \\ &= \frac{65 - 78,06}{8,68} \\ &= -1,50. \end{aligned}$$

Begitu juga untuk mencari nilai Z_i selanjutnya.

2. Mencari nilai tabel Z pada tabel dibawah lengkung normal standar = $-1,50 = 0,0668$.

Begitu juga untuk mencari nilai tabel Z selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3. \quad F(Z_i) &= 0,5 - Z(\text{Tabel luas dibawah lengkung normal standar}) \\ &= 0,5 - 0,0668 \\ &= 0,4332. \end{aligned}$$

Begitu juga untuk mencari nilai $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 4. \quad S(Z_i) &= \frac{fkum}{N} \\ &= \frac{4}{36} \\ &= 0,11 \end{aligned}$$

Begitu juga untuk mencari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 5. \quad L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,4332 - 0,11 \\ &= 0,3232 \end{aligned}$$

Begitu juga mencari nilai L selanjutnya.

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas maka diperoleh nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,3232$ dan $N = 36$ dari daftar kritis uji *Liliefers* jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf 0,05 dengan hasil 0,147 Oleh sebab itu $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,3232 > 0,147$) sehingga data berdistribusi **NORMAL**.

c. Mencari standar error perbedaan mean kelas eksperimen dan mean kelas kontrol

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{(SEM_1) + (SEM_2)} \\ &= \sqrt{(1,12) + (1,46)} \\ &= \sqrt{2,58} \\ &= 1,60 \end{aligned}$$

Sesuai dengan peroleh perhitungan di atas maka diperoleh standar error perbedaan mean kelas eksperimen dan mean kelas kontrol **1,60**.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu suatu uji untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak, kriteria pengujianya adalah:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$= \frac{(6,64)^2}{(8,68)^2}$$

$$= \frac{44,08}{75,34}$$

$$= 0,58$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan dk $((N_x + N_y) - 2) = (36 + 36) - 2 = 70$ adalah 2,35. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,58 < 2,35$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan pada nilai *mean*, standar deviasi, dan standar *error* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji "t" menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$$

$$= \frac{69,44 - 78,06}{1,12 - 1,46}$$

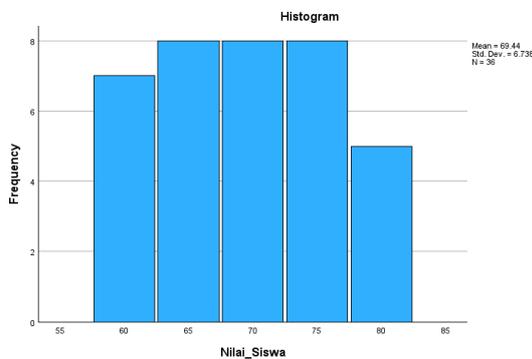
$$= \frac{-8,62}{-0,34}$$

$$= 25,3$$

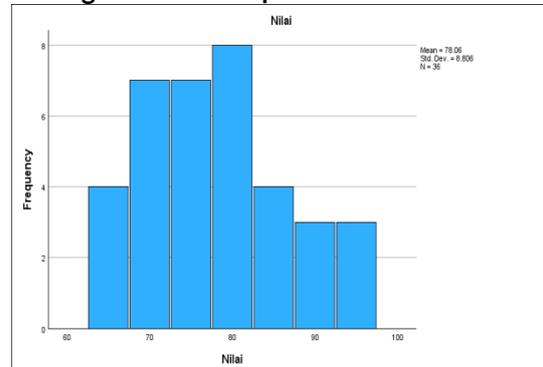
Setelah dihitung maka diperoleh hasil perhitungan pada t_{hitung} , selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% maupun 1% dk $= (N_1 + N_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$, dari dk = 70 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,66 dan taraf signifikan 1% = 2,38. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $25,3 > 1,66$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada taraf signifikan 1% dk 70 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $25,3 > 2,38$, maka hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Assure Berbantuan Konten Tiktok Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Ajaran 2023/2024 diterima. Dengan demikian semakin baik penggunaan Model Assure Berbantuan Konten Tiktok maka semakin baik dan tinggi kemampuan siswa dalam hal menulis teks anekdot.

Dapat diperhatikan berikut gambar histogram antara kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.

Histogram Kelas Kontrol



Histogram Kelas Eksperimen



Gambar 2. Histogram antara kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

SIMPULAN

Hasil rata-rata kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Ajaran 2023/2024 yang merupakan kelas kontrol adalah 69,44, dengan standar deviasi 6,64 dan standar error 1,12. Dari jumlah sebanyak 36 siswa, terdapat pengelompokan data kedalam dua kategori, yaitu BAIK sebanyak 21 siswa dengan persentase 58,33% dan CUKUP sebanyak 15 siswa dengan persentase 41,67% dan secara keseluruhan ini dikategorikan BAIK. Hasil rata-rata kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Ajaran 2023/2024 yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan model assure berbantuan konten tiktok adalah 78,06 dengan standar deviasi 8,68 dan standar error 1,46. Dari jumlah sebanyak 36 siswa, terdapat pengelompokan data kedalam tiga kategori, yaitu SANGAT BAIK sebanyak 10 siswa dengan persentase 27,78%, BAIK sebanyak 22 siswa dengan persentase 61,11% dan kategori CUKUP sebanyak 4 siswa dengan persentase 11,11%. Identifikasi hasil eksperimen ini termasuk normal dan termasuk kategori wajar, karena kategori yang paling banyak adalah kategori BAIK. Hasil perhitungan kelas kontrol pada uji normalitas dengan uji liliefors diperoleh nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,2322$ dan $N = 36$ dari daftar kritis uji liliefors jumlah sampel lebih besar dengan taraf 30 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,147. Oleh sebab itu, $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,2322 > 0,147$) sehingga data berdistribusi

normal. Dan Hasil perhitungan kelas eksperimen pada uji normalitas dengan uji liliefors diperoleh nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,3232$ dan $N = 36$ dari daftar kritis uji liliefors jumlah sampel lebih besar dengan taraf 30 dengan taraf $= 0,05$ dengan hasil $0,147$. Oleh sebab itu, $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,3232 > 0,147$) sehingga data berdistribusi normal. Hasil perhitungan pada uji homogenitas, diperoleh F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan $dk = ((N_x + N_y) - 2) = (36 + 36) - 2 = 70$ adalah $2,35$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,58 < 2,35$. Sehingga dinyatakan varians populasi adalah homogen. Hasil perhitungan pada uji hipotesis, t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% maupun 1% $dk = (N1 + N2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$, dari $dk = 70$ diperoleh taraf signifikan 5% = $1,66$ dan taraf signifikan 1% = $2,38$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $25,3 > 1,66$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada taraf signifikan 1% $dk = 70$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $25,3 > 2,38$, maka hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan model assure berbantuan konten tiktok terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Ajaran 2023/2024 diterima. Dengan demikian semakin baik penggunaan Model Assure Berbantuan Konten maka semakin baik dan tinggi tinggi kemampuan siswa dalam hal menulis teks anekdot.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, Aster Pujaning, Maria Cleopatra, and Sigit Widiyarto. 2020. "Strategi Pembelajaran Dan Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia: Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Proceedings* 1(2):141-46.
- Crystallography, X-ray Diffraction. 2019. "濟無No Title No Title No Title." 7:1-23.
- Dewanta, A. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa* 9(2):79-85.
- Hutamy, Ericha Tiara, Fany Swartika, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, and Muhammad Hasan. 2021. "Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021* 1(1):1270-81.
- Mana, Lira Hayu Afdetis. 2021. "Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2(4):428-29. doi: 10.47387/jira.v2i4.107.
- Sukirman. 2020. "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9(2):1-10.
- Yani, Sri Rahayu Dinda, and Dina Novita Amaliyah. 2023. "Penerapan Model Assure Dengan Menggunakan Media Power Point Berbasis Animasi Dan Video Dalam Pembelajaran Fiqih." *Raudhah Proud To Be Professionals : JUurnal Tarbiyah Islamiyah* 8(1):376-85.